



**ANALISIS BUKU TEKS BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH
KURIKULUM 2013 (TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA)**

Rahma Fadilah^{1✉} Wiena Safitri² Ahmad Asrof Fitri³

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

³Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: rahmafadila549@gmail.com ^{1 ✉}, wiena@iai-alzaytun.ac.id², asrof.fitri@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan buku teks tersebut sebagai bahan ajar pelajaran bahasa Arab untuk kelas VII. Ditinjau dari beberapa teori penyusunan dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library Research) dengan objek penelitian buku teks bahasa Arab kelas VII. Serta metode pengamatannya menggunakan sumber data baik primer maupun sekunder. Sedangkan Teknik untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis isi atau content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku tersebut sudah layak sebagai bahan materi belajar bahasa Arab bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 dan telah memenuhi standar dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan, oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) namun ditemukan fakta di lapangan, peneliti menemukan masih terdapat kesalahan pada buku teks bahasa Arab yang digunakan di Madrasah baik dari segi materi/ isi buku maupun dari segi kegrafikan, gambar yang disajikan masih kurang teliti dan diperlukan berbagai perbaikan untuk dijadikan bahan buku ajar.

Kata Kunci: *Analisis, Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, Kegrafikan*

Abstract

The purpose of this study was to determine the feasibility of these textbooks as teaching materials for Arabic lessons for class VII. In terms of several drafting theories in terms of content feasibility, presentation, language, and graphics. This research method uses library research. The type of research used is library (library research) with the object of research being class VII Arabic textbooks. As well as the method of observation using both primary and secondary data sources. While the technique for analyzing the data researchers used content analysis or content analysis. The results showed that the book was appropriate as Arabic learning material for class VII students of the 2013 Madrasah Tsanawiyah curriculum and had met the standards in terms of eligibility for content, presentation, language and graphics, by the National Education Standards Agency (BSNP) but found facts in the field, the researcher found that there were still errors in the Arabic textbooks used in Madrasas both in terms of material/book content and in terms of graphics, the images presented were still not thorough and various improvements were needed to be used as textbook material.

Keywords: *Analysis, Content Feasibility, Presentation, Language, Graphic*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan adalah suatu upaya mengembangkan kemampuan, sikap yang berakhlak disegala bidang untuk keberhasilan pendidikan yang sehingga meningkatkan kualitas ataupun mutu pendidikan. Di tingkat sekolah sendiri, penyelenggara pendidikan yang mutu merupakan kebutuhan segala pemangku kepentingan didalamnya baik guru, siswa, orangtua, masyarakat, dunia kerja dan pemerintah (Amri, 2013: 42).

Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran di sekolah. Tidak mungkin ada lembaga sekolah tanpa adanya guru dan siswa, keduanya harus ada agar dapat tercipta suatu proses pembelajaran. Peristiwa mengajarnya guru mestinya ditandai oleh adanya peristiwa belajarnya siswa. Belajar sendiri dapat dimaknai sebagai suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2013: 4).

Buku merupakan jendela ilmu pengetahuan, pepatah ini mengandung makna bahwa dengan membaca buku maka banyak ilmu pengetahuan yang akan kita dapatkan. Untuk itu, keberadaan buku mempunyai peranan yang sentral dalam mempelajari ilmu pengetahuan termasuk dalam proses pembelajaran. Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang Dipergunakan oleh Satuan Pendidikan, buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Sedangkan buku non teks pelajaran adalah buku pengayaan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang. Adapun keputusan Mendikbud Nomor 643/P/2020 tentang peraturan penetapan buku pendidikan yang digunakan satuan pendidikan, dikuasakan kepada Kepala Balitbang dan Perbukuan atas nama Menteri.

Buku teks (buku pembelajaran) merupakan media instruksional yang dominan perannya dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penerapan kurikulum 2013, agar dapat mempermudah proses pembelajaran diperlukan buku teks, baik yang digunakan oleh peserta didik maupun pendidik, sehingga kompetensi peserta didik tercapai seperti yang diharapkan (Kemendikbud, 2017: 1).

Perubahan kurikulum yang sudah dilakukan menimbulkan dampak tersendiri, salah satunya yaitu perubahan buku teks yang digunakan sebagai media pembelajaran. Buku teks yang digunakan oleh peserta didik merupakan salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan, karena sebagai sumber panduan belajar di kelas. Menurut Abdul Majid (2013: 170-171) Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Salah satu kategori dari sumber belajar yaitu buku. Segala macam buku yang

dapat dibaca secara mandiri oleh siswa, misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, fiksi dan lain sebagainya.

Kurikulum sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki fungsi yang strategis dalam proses belajar mengajar karena kurikulum menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (litbang.kemdikbud.go.id: 20). Pemberlakuan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Arab, sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 207 tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah, yang memutuskan bahwa penetapan KTSP 2006 meliputi mata pelajaran umum sedangkan penetapan kurikulum 2013 meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (Kemenag 2014).

Pembelajaran bahasa Arab sebagaimana diamanahkan dalam Kurikulum 2013 ialah pembelajaran yang dapat mengintegrasikan segala aspeknya dengan saintifik. Dimana seorang pendidik tidak cukup hanya memahami aspek bahasa Arab dan metode, media serta materi pengajarannya, tetapi lebih dari itu mereka juga harus mampu membuat proses pembelajaran berdasarkan pengalaman yang terjadi pada peserta didik. (Mahyudin, Nazir, Wahyuni, 2020: 36)

Adanya buku bahasa Arab di Madrasah menjadi sangat penting, karena dengan Buku Ajar, guru maupun siswa dapat menemukan nilai-nilai secara mandiri, serta menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau dapat menumbuhkan semangat berimajinatif dan berkreasi secara langsung yang bermanfaat bagi masa depan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia ada banyak cara yang digunakan. Buku ajar merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum di samping unsur-unsur lainnya, seperti proses, media dan metode pembelajaran. Buku ajar merupakan fondasi dasar disemua jenjang pendidikan. Buku ajar membekali para pembelajar dengan aspek-aspek budaya yang diinginkan, mentransfer berbagai pengalaman, pengetahuan dan hakikat yang dapat meningkatkan kemampuan mereka mengkritisi, menyikapi peristiwa-peristiwanya sebagai salah satu bagian dari proses memahami dan mengetahui (Al-Gali dan Hamid, 2012: 9).

Meskipun Buku teks Bahasa Arab telah dikelola oleh pemerintah namun masih ditemukan beberapa kelemahan. Disini penulis menemukan beberapa kesalahan mufrodat pada materi tentang warna. Misalnya, terdapat gambar berwarna merah namun isi mufrodatnya yaitu *al-aswad* yang arti sebenarnya warna hitam. Hal ini akan sangat mempengaruhi kesalah artian peserta didik dalam memahami mufrodat tentang warna-warna, karena idealnya peserta didik akan memahami apa yang sudah dituliskan di dalam buku tersebut.

Dari uraian di atas, bahwa adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penulisan mufrodat bahasa Arab, menunjukkan perlu adanya evaluasi yang berkelanjutan, karena jika kesalahan-kesalahan tersebut tidak segera dievaluasi, kemungkinan besar terdapat

kesalahan-kesalahan yang serupa terhadap penulisan mufrodat bahasa Arab di masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahasa Arab adalah ilmu yang diarahkan untuk mengembangkan sisi positif terhadap bahasa arab tersebut, baik dari segi komunikatif maupun produktif. Bahasa Arab pun merupakan salah satu bagian dari materi bahan ajar yang berada di posisi paling penting dalam ranah pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan paparan di atas, sebaiknya guru memilih buku teks yang memenuhi standar kualitas, baik dari segi isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta grafika. Tetapi problematika selalu muncul ketika materi yang disajikan sebagian buku teks sangat kurang menunjang siswa untuk menguasai studi sesuai dengan tujuan yang ada, baik dari materi yang kurang sistematis, bahasa yang digunakan terlalu sulit untuk dipahami oleh siswa dan lain-lain. Di dalam buku teks bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya pada halaman 56 dan 57 memuat hal yang kurang teliti. sebab memuat kalimat yang tidak sesuai dengan gramatika penulisan bahasa Arab.

Hal tersebut menunjukkan bahwa buku teks yang beredar masih memerlukan beberapa tinjauan. Buku teks ini ditetapkan sebagai buku pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik jenjang Madrasah Tsanawiyah di Indonesia khususnya kelas VII. Selain itu juga buku teks tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa walaupun kadar pengaruh tersebut berbeda antara siswa satu dengan lainnya, oleh karena itu penyusunannya buku teks yang dilakukan dengan cermat dan tepat, sangatlah tepat untuk dilakukan. Penyusunan buku teks yang tidak didasarkan pada aspek-aspek buku teks yang baik akan sangat merugikan para siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kelayakan analisis buku teks bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia, disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan.

Terkait dengan uraian di atas, studi mengenai analisis buku teks bahasa Arab dibutuhkan untuk dilakukan dengan harapan dapat membantu para guru, orang tua dan siswa untuk menentukan buku bahasa Arab yang berkualitas untuk proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia".

METODE

Penulis menggunakan suatu metode penelitian yang merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi sebagai pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), yaitu

mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Dalam penelitian ini data primer didapat dari data primer ini merujuk pada buku teks bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yakni diperoleh dari buku, jurnal, data nilai atau laporan, dan lain-lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang mengandung pembahasan tentang tinjauan isi, penyajian, keterbacaan, dan kegrafikan. Data yang lain ialah seperti ensiklopedi, kamus, internet, jurnal dan lain-lain, yang relevan dengan kajian penelitian ini sebagai pendukung terhadap rujukan yang penulis sebutkan sebelumnya.

Dalam setiap pelaksanaan, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka library research. Setelah semua data terkumpul dan diperoleh hasil sementara, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengecekan keabsahan data atau validitas data. Keabsahan data dapat diperoleh dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data kepustakaan (Afifuddin, 2009: 143). Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti pada terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi oleh karena itu dengan menggunakan teknik dari triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. (Zuchri 2021: 165).

Menurut Denzin (1978) sebagaimana telah dikutip oleh Tohirin 2012: 73-74) ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) penggunaan sumber. 2) triangulasi dengan metode. 3) triangulasi dengan peneliti. 4) dan triangulasi teori. Namun dalam penelitian ini hanya mengambil dari salah satu empat macam tersebut yaitu triangulasi dengan peneliti, caranya yaitu: memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada Permendikbud Republik Indonesia nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan, bahwa muatan isi buku

teks untuk materi ajar wajib memenuhi beberapa aspek diantaranya aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan.

Aspek Materi

Adapun hasil analisis mengenai kedelapan sub aspek materi buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Nilai dan Norma Kebangsaan

Berdasarkan hasil analisis pada isi buku, terutama pada sub aspek nilai dan norma kebangsaan, secara keseluruhan, materi yang disajikan dalam buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan layak.

2. Materi dan Isi Buku

Berdasarkan hasil analisis materi pada buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia berpedoman pada kurikulum 2013 yang telah digariskan, oleh karena itu, kelayakan isi buku pada sub aspek materi dan isi buku dapat dinyatakan layak.

3. Relevansi

Berdasarkan hasil analisis pada isi buku, pada teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan layak.

4. Manfaat

Berdasarkan hasil analisis pada isi buku, terutama pada sub aspek manfaat, dapat dinyatakan dinyatakan manfaat dari isi buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dirasa kurang layak.

5. Kecukupan

Berdasarkan hasil analisis pada isi buku, terutama pada sub aspek kecukupan materi, dapat diketahui bahwa materi yang disajikan terlalu luas. Oleh karena itu, kecukupan buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

6. Keakuratan

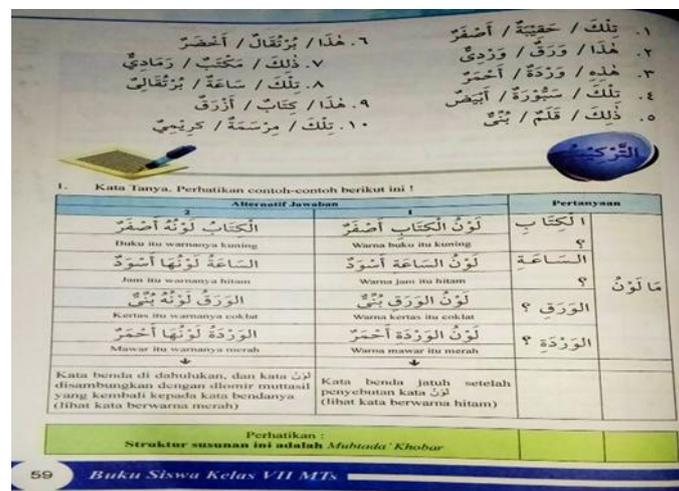
Berdasarkan hasil analisis pada isi buku, kandungan buku dinyatakan tidak akurat untuk ukuran peserta didik kelas VII MTs yang baru mengenal bahasa Arab, karena dalam satu semester terdapat tujuh tema di dalam masing-masing tema tersebut siswa harus menguasai keterampilan bahasa beserta kosakata dan gramatikalnya. Oleh karena itu, keakuratan dalam buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

7. Kemutakhiran Metode

Berdasarkan hasil analisis pada isi buku, terutama pada sub aspek kemutakhiran metode, diketahui bahwa metode yang disampaikan Oleh karena itu, kemutakhiran metode dalam buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

8. Kemaknaan dan Proporsionalitas

Berdasarkan hasil analisis pada isi buku, karena materi terlalu banyak yang disampaikan kurang sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik meskipun memiliki keseimbangan antara teori dan realita sehari-hari. Contohnya terdapat di halaman 59 terdapat materi Tarkib yang di bawahnya terdapat penunjuk memakai bahasa Indonesia sehingga murid dapat memahami maksud dari materi tersebut.



Gambar 1 Penunjuk Memakai Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui jika kemaknaan dan proporsionalitas dalam buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan layak.

Aspek Penyajian

Penilaian pada aspek penyajian buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam pembahasan ini meliputi beberapa sub aspek yaitu. Adapun hasil analisis mengenai ke-empat sub aspek pada aspek penyajian buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi Kelengkapan Sajian

Diketahui bahwa aspek penyajian materi buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia kurang memenuhi kelengkapan sajian. Buku tidak memuat kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, dan tidak menuliskan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, memenuhi

kelengkapan sajian pada buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia kurang layak.

2. Memiliki Keruntutan Alur

Diketahui bahwa aspek penyajian materi buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia buku ini sudah memiliki keruntutan alur, sistematis, konsisten, dan seimbang antar babnya. Oleh karena itu, memenuhi keruntutan alur pada buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan layak.

3. Memuat Daftar Pendukung yang Lengkap

Diketahui bahwa aspek penyajian materi buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia buku ini belum memuat daftar pendukung yang lengkap misalnya dengan kamus, kartu gambar, lagu-lagu dan lain-lain. Oleh karena itu, memuat daftar pendukung yang lengkap pada buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia kurang layak

4. Mendorong Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik. Teknik Penyajian, Pendukung Sajian dan Aktifitas Pembelajaran

Dari aspek ini buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia mendorong aktivitas pembelajaran dan sudah perpusat pada peserta didik, melibatkan peserta didik, namun, kurang merangsang metakognisi, kedalaman berfikir dan berfikir kritis. Materi disampaikan dengan cara yang sama dari bab pertama sampai bab terakhir. Dari teknik penyajian peserta didik kurang diberikan ruang untuk mencari sendiri makna kosa kata yang disampaikan, misalnya dengan menggunakan kamus. Pada bagian akhir buku tidak terdapatnya daftar pustaka, daftar istilah dalam bentuk glosarium, indeks dan lampiran. Oleh karena itu mendorong aktivitas pembelajaran peserta didik. teknik penyajian, pendukung sajian dan aktifitas pembelajaran pada buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak

Aspek Kebahasaan

Penilaian pada aspek kebahasaan buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam pembahasan ini meliputi beberapa sub aspek. Adapun hasil analisis mengenai ke-empat sub aspek pada aspek kebahasaan buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Berpikir Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia

belum sesuai dengan perkembangan peserta didik yang faktanya belum mengenal huruf bahasa Arab, dan menyulitkan peserta didik dalam memahaminya. Oleh karena itu, kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik pada buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

2. Menggunakan Bahasa yang Mudah Difahami

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia, bahasa Arab yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan bahasa, berfikir, emosi, sosial dan spiritual peserta didik. Ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan substansi materi, namun belum mampu memotivasi dan menstimulasi peserta didik untuk membacanya, karena belum menyajikan gambar-gambar yang konkret yang ada dalam konteks kehidupan peserta didik sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang mudah difahami pada buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

3. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia Buku ini tidak banyak menyajikan pembahasan dalam Bahasa Indonesia. Namun buku tersebut sesuai menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar pada buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan layak.

4. Memiliki Keruntutan dan Kesatuan Gagasan.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia, dari sedikit penyajian gagasan dalam Bahasa Indonesia tersebut, terdapat beberapa kalimat yang belum sempurna, beberapa kekurangan dalam penggunaan arti. sehingga mengurangi keutuhan makna, baik dalam kalimat maupun alinea. Oleh karena itu, memiliki keruntutan dan kesatuan gagasan yang digunakan dalam buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

Aspek Kegrasfikan

Penilaian pada aspek kegrafikan buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam pembahasan ini meliputi beberapa sub aspek. Adapun hasil analisis mengenai ke-empat sub aspek pada aspek kebahasaan buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Ukuran Yang Pas

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa kelayakan kegrafikan buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia buku ini memiliki keteraturan isi dari sisi tata letak, spasi antar paragraf, penempatan judul, serta proporsionalitas. Oleh karena itu, memiliki ukuran yang pas yang digunakan dalam buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan layak.

2. Memiliki Tampilan Menarik

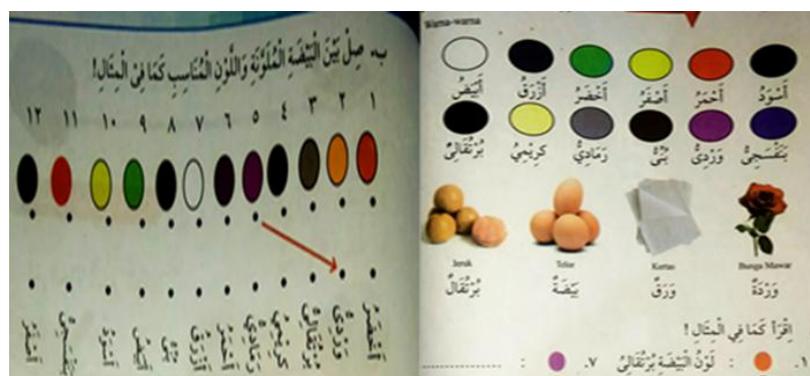
Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa kelayakan kegrafikan buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia, memiliki tampilan yang terlalu padat. Memiliki tampilan cover dengan grafis yang cantik pasti akan lebih menarik pusat perhatian peserta didik. Oleh karena itu, memiliki tampilan menarik yang digunakan dalam buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

3. Huruf yang Digunakan Mudah Terbaca

Berdasarkan hasil analisis, buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia, memiliki tingkat kesulitan yang terlalu tinggi untuk anak usia kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Anak usia kelas VII MTs, belum semuanya mengenal kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, ketika dihadapkan dengan materi yang kurang dipahami siswa, seperti kosakata yang tidak sesuai dengan gambar, maka siswa akan mengalami kebingungan.

Contoh dalam tema “warna” kosakata yang tertulis warna biru namun gambar dalam warna tersebut berwarna hitam, ini akan sangat membebani peserta didik dalam belajar. Materi yang disajikanpun terlalu luas seperti halnya dalam satu semester terdapat tujuh tema di dalam masing-masing tema tersebut siswa harus menguasai mufrodad, hiwar, tarkib, membaca dan menulis.

Pada gambar 2 adalah contoh ketidaksesuaian antara kosakata warna dengan gambar yang ditampilkan dalam teks buku:



Gambar 2 Ketidaksesuaian antara Kosakata Warna dengan Gambar

Ilustarsi yang disajikan belum mampu memberikan gambaran yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, huruf yang digunakan mudah terbaca yang digunakan dalam buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan kurang layak.

4. Sesuai dengan Isi Buku dan Keteraturan Isi Buku

Berdasarkan hasil analisis, sesuai dengan isi buku dan keteraturan isi buku pada buku teks Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia dinyatakan layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kelayakan buku teks Bahasa Arab Kelas VII MTs Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia pada aspek kelayakan materi yang di dalamnya mencakup beberapa aspek ditemukan keberagaman, dari sub aspek nilai dan norma kebangsaan, sub aspek materi dan isi buku dinyatakan layak, sub aspek, sub aspek manfaat, sub aspek kecukupan, sub aspek keakuratan, sub aspek kemutakhiran metode dinyatakan kurang layak, sementara pada sub aspek kemaknaan dan proporsionalitas, sub aspek relevansi dinyatakan layak. Kelayakan pada aspek penyajian yang di dalamnya mencakup beberapa sub aspek ditemukan hasil, dari sub aspek memenuhi kelengkapan sajian, subaspek memiliki keruntutan alur, subaspek memuat daftar pendukung yang, subaspek mendorong aktifitas pembelajaran peserta didik, teknik penyajian, pendukung sajian dan aktifitas pembelajaran dinyatakan kurang layak. Kelayakan pada aspek bahasa yang di dalamnya mencakup beberapa sub aspek ditemukan hasil, dari sub aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, subaspek menggunakan bahasa yang mudah difahami, subaspek memiliki keruntutaan dan kesatuan gagasan dinyatakan kurang layak, sementara subaspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dinyatakan layak. Kelayakan pada aspek kegrafikan yang di dalamnya mencakup beberapa sub aspek ditemukan hasil, dari sub aspek memiliki ukuran yang pas, subaspek sesuai dengan isi buku dan keteraturan isi buku dinyatakan layak, sementara subaspek huruf yang digunakan mudah terbaca subaspek memiliki tampilan menarik dinyatakan kurang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdul Hamid, 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi Dan Media*. Malang: UIN Malang Press.

- Abdi, Husnul. 2021. Pengertian analisis menurut para ahli, kenali fungsi, tujuan dan jenisnya. Liputan6. Com [diakses tanggal 21 Januari 2023 06.10 WIB]
- Afifa Wijdan Azhari. 2018. *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*. Terbitan Karya Toha Putra.
- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Agita Misriani. 2018. *Kualitas buku teks bahasa Indonesia kelas VII terbitan kemendikbud kurikulum 2013 (tinjau atas aspek kesesuaian)*. Estetik, Volume 1 (1): 2.
- Ahmad Fadil. 2016. *Analisis Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTS Muhammadiyah Kelas 9 Karya Badrudin A.R.K., S.AG., M.S.I., Tinjauan Dari Segi Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan. [Skripsi]*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Al-Ghali, Abdullah, et al. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata.
- Anita Lie. 2012. *Cooperative Learning*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Annur, Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Ardiansyah. M. Asrori. 2015. *Artikel Pendidikan: Pengertian Madrasah Unggulan*. <http://www.majalahpendidikan.com>. [diakses tanggal 1 Maret 2023 13.54 WIB]
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyofi Syamsuddin, 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Analisis Textbook Pelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Asyofi, Syamsuddin & Toni Pransiska. 2016. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika dan Proyeksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Calahan, J. F., & Clark, L. H. 2009. *Teaching In The Middle And Secondary Schools: Planning For Competence*. New York: Mcmilan Publishing Company Inc: 27
- Chamisjatin, L. 2013. *Penyusunan Buku Pelajaran (Buku Teks)*. *Alternatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan*. Volume 4 (8): 60
- Douglas, Harper. 2001-2012. *Analysis*. <https://www.etymonline.com/word/analysis> [diakses tanggal 21 Januari 2023 06.09 WIB]
- Dwi Susanti, Rini. 2013. *Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah*. *Arabia* Volume 5 (2): 209-210.
- Haryoko Spto, Bahtiar, Fajar Arwadi, 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep Teknik & Prosedur Analisis)*. Makasaar: Badan Penerbit UNM
- Imran, Syaiful. 2014. *Fungsi, Tujuan dan Manfaat Penggunaan Buku Teks Pelajaran dalam Pembelajaran*. Ilmu-pendidikan.net. [diakses tanggal 21 Januari 2023 06.29 WIB]
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). 2015.

Selayang Pandang Kurikulum.

http://kurikulum.kemdikbud.go.id/tentang_kurikulum [diakses tanggal 21 Januari 2023 08.49 WIB]

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017. Buku Teks Dan Pengayaan: Kelengkapan Dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Dan Minat Baca Siswa. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud.

<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/Publikasi> [diakses tanggal 14 Januari 2023 16.37 WIB]

Kepala Balitbang. 2015-2020. *Buku Kerja Bersama untuk Pendidikan dan Kebudayaan*. Indonesia: Capaian Balitbang dan Perbukuan.

Lexy, J Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Lukman Asha. 2020. *Manajemen Pendidikan Madrasah: Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah dari Masa ke Masa*. Bantul: Azyan.

M. Hosnan, 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta:Ghalia Indonesia.

Martatik. 2018. *Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1*. Jurnal Diklat Teknis Volume 6: 1

Menteri Agama Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Kemenag.

Menteri Agama Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah. Jakarta: Kmenterian Agama RI

Menteri Agama Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Kemenag.

Muslich, Masnur. 2016. *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Novianti, A., Mustadi A., 2015. *Analisis Buku Teks muatan tematik integratif, scientific approach dan authentic. Sekolah dasar*. Jurnal Kependidikan. Volume 45 (1): 1

Nunung Kurniawati. 2019. *Analisis Isi Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013*. UIN Raden Intan Lampung. Volume 3: 2

Nurul. 2020. Definisi Bahasa Arab. <https://pcinusudan.com/2020/02/definisi-bahasa-arab/> [diakses tanggal 25 Februari 2023 01.22 WIB]

- Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI Al-AZIS). 2020. Indramayu: Ed. ke-2.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Pulungan Rosmilan. 2020. *Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Guepedia
- Putri. L. Disha. 2018. *Perancangan Modul Kerajinan Untuk Madrasah Tsanawiyah Nurussalam*. Ciamis.
- Ritonga, Mahyudin, Alwis Nazir, Sri Wahyuni. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Saputro, Puput. 2021. *Pengertian Analisis Adalah Proses Penguraian Data, Pahami, Metode-Metodenya*. Plus.Kapanlagi.Com [diakses tanggal 21 Januari 2023 06.15 WIB]
- Siti Maesaroh. 2017. *Analisis Kualitas Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kurikulum 2013, [Skripsi]*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Purwokerto.
- Sofan Amri. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Sofiyah Rosyadi. 2019. *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. Al Maqayis*. Volume 6 (1): 7
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, Irmayani.2020. *Pengetian Analisis,Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis*. Nesabamedia.com [diakses tanggal 22 Januari 2023 06.02WIB]
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfatur Rosyidah. 2018. *Hari Bahasa Arab Sedunia*. IAIN Madura. Iainmadura.ac.id. [diakses tanggal 22 Januari 2023 06.52 WIB]
- Zuchri Abdussamad, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press